

Pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) Dan Insentif Pajak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang

Indah Destya Rany*¹, Aldri Frinaldi²

¹²Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang
Email: indahdestyarany@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro dan Insentif Pajak terhadap peningkatan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan populasi sebanyak 61 responden penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro pada tahun 2021-2022. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro dan Pajak Insentif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,449 dan 0,588. Uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk kedua variabel tersebut, yang mengindikasikan bahwa keduanya berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa bantuan dan insentif yang diberikan oleh pemerintah selama pandemi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM.

Kata kunci: *Efektivitas Bantuan Usaha Mikro, Pajak Insentif, Peningkatan Kesejahteraan Mikro, Kecil dan Menengah*

Abstract

This research aims to analyze the impact of the effectiveness of Micro Business Productive Assistance and Tax of Incentives on improving the welfare of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Padang City during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive quantitative, with a population of 61 respondents receiving Micro Business Productive Assistance in 2021-2022. Data collection was carried out through distributing questionnaires that had been tested for validity and reliability. The results showed that the effectiveness of Micro Business Productive Assistance and Tax of Incentives had a significant effect on improving the welfare of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), with regression coefficients of 0.449 and 0.588, respectively. The t-test shows a significance value of 0.000 for both

variables, indicating that they have a positive and significant effect. These findings suggest that the assistance and incentives provided by the government during the pandemic are effective in improving the welfare of MSMEs.

Keywords: *Effectiveness of Micro Business Assistance; tax of incentives; Improving the Welfare of Micro, Small and Medium*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah menciptakan serta memperluas kesempatan kerja sehingga pengangguran akibat dari angkatan kerja yang tidak terserap dapat berkurang. Di Indonesia unit usaha bertambah setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang juga berimbas pada pelaku UMKM, hal ini akibat dari pandemi covid-19. Banyak sekali masalah yang dihadapi para pelaku UMKM di masa pandemi ini, masalah-masalah tersebut seperti kesulitan mencari bahan baku, penurunan penjualan, modal yang semakin menipis, penurunan produksi dan terhambatnya distribusi. Jika pandemi covid-19 ini berlanjut, dikhawatirkan akan ada separuh atau lebih UMKM di Indonesia yang gulung tikar. Oleh karena itu untuk membangkitkan kembali ekonomi di Indonesia, pemerintah melakukan pemulihan ekonomi. Salah satu program dalam pemulihan ekonomi tersebut adalah program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Program tersebut tidak semata-mata suatu program pemulihan ekonomi saja tetapi juga merupakan bentuk apresiasi untuk pelaku UMKM yang sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Program BPUM adalah program yang dimana pemerintah memberikan dana bantuan sebesar Rp. 2.400.000,- sebagai tambahan modal yang langsung diserahkan melalui rekening masing-masing penerima BPUM. Sasaran dari program ini adalah pelaku usaha mikro terdampak covid-19 yang usahanya mengalami keterbatasan dalam menjalankan usahanya yang membuat pendapatan pelaku usaha mikro menurun sehingga mereka sulit untuk memenuhi kesejahteraannya (Syarifah, 2021).

Kesejahteraan adalah hal penting bagi semua orang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, masyarakat akan terus berupaya melakukan berbagai cara untuk kepentingan masing-masing. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pemulihan ekonomi, karena mereka membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan menciptakan tenaga kerja untuk mensejahterakan masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan dan perkembangan UMKM sangat diperlukan, terutama dalam situasi krisis (Tang et al, 2022).

Sebagai respons terhadap krisis ini, pemerintah Indonesia membentuk Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) pada 20 Juli 2020, berdasarkan Perpres No. 108 Tahun 2020. Komite ini bertugas menangani dampak ekonomi dan kesehatan akibat pandemi COVID-19. Tugas KPCPEN meliputi penggabungan kewenangan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan

kementerian/lembaga lainnya untuk mempercepat pemulihan ekonomi di seluruh sektor, termasuk UMKM (Garis et al., 2022).

Salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah untuk membantu pelaku UMKM adalah Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), yang dilaksanakan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM. Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) merupakan langkah konkret pemerintah dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro selama masa sulit ini. Program ini dimulai pada tanggal 17 Agustus 2020, memberikan bantuan langsung tunai sebesar Rp 2.400.000,- kepada pelaku UMKM yang memenuhi syarat (Swarlina & Siahaan, 2022).

Tabel 1: Data Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) Kecamatan Padang Timur Tahun 2021-2022

No	Tahun	Pendaftar	Penerima	Persentasi
1	2021	143	84	58,7%
2	2022	219	67	30,6%

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang (2023)

Meskipun terdapat upaya pemerintah untuk mendukung UMKM, data menunjukkan bahwa jumlah pendaftar Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) meningkat dari 143 pelaku usaha pada tahun 2021 menjadi 219 pelaku usaha pada tahun 2022. Namun, persentase penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) mengalami penurunan dari 58,7% menjadi 30,6%. Hal ini menunjukkan adanya ketidakmerataan dalam pelaksanaan program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), yang perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (Girsang, 2023)

Selain program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), pemerintah juga memberikan Insentif Pajak sebagai langkah untuk meringankan beban pelaku UMKM. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44 Tahun 2020 mengatur tentang Insentif Pajak bagi masyarakat yang terdampak pandemi, termasuk pajak penghasilan yang ditanggung pemerintah (DTP) dan pemotongan pajak penghasilan untuk pelaku usaha mikro. Insentif ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM, dengan biaya yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak dapat dialokasikan untuk kebutuhan produksi (Aisyah, 2021).

Adanya insentif pajak diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi UMKM, yang menghadapi tantangan berat akibat pandemi. Dengan mendapatkan insentif, pelaku UMKM dapat memperbaiki kondisi keuangan mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produksi dan pertumbuhan usaha. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai sejauh mana insentif ini efektif dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Kota Padang.

Sebelum pandemi, UMKM berkontribusi sekitar 65% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2019. Dengan adanya bantuan dan insentif dari pemerintah, diharapkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional dapat dipulihkan, bahkan meningkat pascapandemi. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perlu ada evaluasi yang komprehensif terkait implementasi program-program bantuan yang telah diluncurkan, agar dapat meningkatkan efektivitasnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun program bantuan seperti BPUM dan insentif pajak dapat membantu masyarakat miskin dalam mengatasi guncangan ekonomi, keberhasilan program tersebut sangat bergantung pada sosialisasi yang baik dan proses verifikasi data yang tepat (Hasbi Iqbal, 2008). Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengakses bantuan dan insentif yang tersedia.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka penulis akan dijadikan referensi masukan dalam melakukan penelitiandengan judul: "Pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Padang".

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada masyarakat Kota Padang khususnya di Kecamatan Padang Timur yang sudah menerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) pada tahun 2021 – 2022 yang berjumlah 61 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Sampel dihitung dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan rumus *Slovin*. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel-variabel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Pada penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 61 dan setelah diuji validitas menggunakan spss maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r – hitung	r - tabel	Keterangan
Efektivitas BPUM (X1)	X1.1	0,351	0,248	Valid
	X1.2	0,505	0,248	Valid
	X1.3	0,386	0,248	Valid
	X1.4	0,360	0,248	Valid
	X1.5	0,366	0,248	Valid
	X1.6	0,271	0,248	Valid
	X1.7	0,362	0,248	Valid
	X1.8	0,321	0,248	Valid
	X1.9	0,351	0,248	Valid
	X1.10	0,305	0,248	Valid

Variabel	Pernyataan	r – hitung	r - tabel	Keterangan
Insentif Pajak (X2)	X2.1	0,289	0,248	Valid
	X2.2	0,375	0,248	Valid
	X2.3	0,467	0,248	Valid
	X2.4	0,475	0,248	Valid
	X2.5	0,570	0,248	Valid
	X2.6	0,553	0,248	Valid
Peningkatan Kesejahteraan UMKM (Y)	Y1.1	0,406	0,248	Valid
	Y1.2	0,419	0,248	Valid
	Y1.3	0,478	0,248	Valid
	Y1.4	0,615	0,248	Valid
	Y1.5	0,428	0,248	Valid
	Y1.6	0,397	0,248	Valid

Berdasarkan hasil statistik yang tertera pada Tabel 2, nilai rhitung > rtabel (0,248), maka seluruh indikator keberagaman Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Insentif Pajak dan Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 terbukti valid dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah tingkat ketelitian, ketelitian, dan ketelitian yang diperlukan suatu alat ukur dengan membuat hasil SPSS yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dari hasil $\alpha > 0,60$ = Reliabel, hasil $\alpha \leq 0,60$ = tidak reliabel.

Tabel 3: Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha	Keterangan
1.	Efektivitas BPUM (X1)	0,692	0,60	Reliabel
2.	Insentif Pajak (X2)	0,672	0,60	Reliabel
3.	Penigkatan Kesejahteraan UMKM (Y)	0,704	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan hasil uji reliabilitas, dari masing-masing variabel penelitian untuk reliabilitas kuisisioner semua variabel dinyatakan reliabel, karena nilai cronbach alpha > 0,60. Jadi dapat disimpulkan kuisisioner telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.923	5.197		2.487	.016		
1 Efektivitas BPUM	.449	.114	.275	2.194	.000	.998	1.002
2 Insentif Pajak	.588	.115	.096	3.761	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan UMKM

Dapat dilihat dari tabel 4 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2,923 + 0,449 X_1 + 0,588 X_2$$

Interpretasi persamaan di atas:

- Nilai konstanta dari persamaan di atas adalah 2,923. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak nilai Peningkatan kesejahteraan UMKM positif sebesar 2,923.
- Efektivitas Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) (X_1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan jika Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) ditingkatkan satu satuan maka Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 akan mengalami peningkatan sebesar 0,449.
- Insentif pajak (X_2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,588. Hal ini menunjukkan jika Insentif Pajak ditingkatkan satu satuan maka peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 akan mengalami peningkatan sebesar 0,588.

Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.923	5.197		2.487	.016		
1 BPUM	.449	.114	.275	2.194	.000	.998	1.002
2 Insentif Pajak	.588	.115	.096	3.761	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan UMKM

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang

Setelah menganalisis variabel Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) (X1) terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Y), selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.923	5.197		2.487	.016		
1 Efektivitas BPUM	.449	.114	.275	2.194	.000	.998	1.002

2	Insentif Pajak	.588	.115	.096	3.761	.000	.998	1.002
---	----------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan UMKM

Dilihat dari tabel 6 di atas, nilai signifikansi dari variabel Efektivitas BPUM adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung nya $2,194 > t$ -tabel nya $1,670$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. Nilai signifikansi dari variabel Insentif Pajak adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung nya $3,761 > t$ -tabel nya $1,670$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Insentif Pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19.

Pengaruh Efektivitas Insentif Pajak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang

Setelah menganalisis variabel Insentif Pajak (X2) terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Y), selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh Insentif Pajak terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.538	2	18.269	19.773	.000 ^b
	Residual	382.052	58	6.587		
	Total	418.590	60			

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan UMKM

b. Predictors: (Constant), Insentif Pajak, BPUM

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa nilai f-hitung yaitu $19.773 >$ dari nilai F-tabel $2,76$ dan nilai signifikansi adalah sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19.

Pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak Terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang

Setelah menganalisis variabel Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) (X1) dan Insentif Pajak (X2) terhadap peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 (Y), selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan

Insentif Pajak terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. Untuk mengukur koefisien determinasi berganda (R^2) seberapa besar pengaruh *independent variable* terhadap *dependen variable* adalah sebagai berikut:

**Tabel 8: Hasil Uji (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.295 ^a	.687	.656	2.56653	2.170

a. Predictors: (Constant), Insentif Pajak, BPUM

b. Dependent Variable: Penigkatan Kesejahteraan UMKM

Pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,656, hal ini berarti 65,6% variabel peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 dapat dijelaskan oleh variabel Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak, sedangkan sisanya ($100\% - 65,6\% = 34,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

Dari hasil olah data diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) (X1) dan Insentif Pajak (X2) terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa Ho3 ditolak dan H3 diterima. Dimana Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Padang Timur. Secara parsial Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. Dari hasil uji-t untuk variabel Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) (X1) dan Insentif Pajak (X2), memiliki nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan dapat digunakan untuk keperluan prediksi lebih mendalam. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R square adjusted* (Koefisien Determinasi) sebesar 0,656 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 65,6%. Dapat dibuktikan dari angka tersebut bahwa Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Insentif Pajak berpengaruh terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19. Sedangkan sebesar 34,4% Peningkatan Kesejahteraan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Sutrisno. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fahrudin, A. 2018. Pekerjaan Sosial Sebagai Disiplin Ilmu dan Profesi. *Asian Social Work Journal*, 3(3), 38-46.
- Garis, R. R., Setyaningsih, H., & Nursetiawan, I. 2022. Peran Pemerintah Desa Dalam Menangani Dan Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 (Studi Kasus di Desa Sidaharja Ciamis). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 113–122.
- Ghany, M. D. KMR., & Thamrin, S. 2024. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan UMKM untuk Ketahanan Nasional (Kesejahteraan Masyarakat, UMKM, Ketahanan Nasional). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 40-46.
- Girsang, N. C., & Purnama, R. 2023. Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Mikro (Bpum) Terhadap Kinerja Perkembangan Usaha Mikro Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 236-248.
- Muhammad, R., & Aisyah, S. 2021. Pengaruh kinerja keuangan, umur sukuk, reputasi auditor dan gcg terhadap peringkat sukuk. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 554-570.
- Saphira, A. D. 2021. Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kinerja Dan Pertumbuhan UMKM Di Kota Semarang Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada UMKM Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Sinaga, O. S., Hasibuan, A., Efendi, E., Priyoadmiko, E., Butarbutar, M., Purba, S., Karwanto, K., Silalahi, M., Hidayatulloh, A. N., & Muliana, M. 2020. *Manajemen kinerja dalam organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. CV. Bandung: Alfabeta.
- Syarifah, E. 2021. Efektivitas penyaluran dana BANPRES produktif usaha mikro (BPUM) untuk modal kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (studi kasus pada pelaku UMKM di Desa Melayu) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Swarlina, W., & Siahaan, A. Y. S. 2022. Efektivitas Program Bantuan Presiden Produktif untuk Usaha Mikro (BPUM) kepada Pelaku Usaha terdampak COVID-19 di Desa Huta Padang Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. *Journal Of Science And Social Research*, 5(3), 491– 503.
- Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. 2022. Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697.